

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Cagar Budaya eks De Javasche Bank Surabaya merupakan bangunan cagar budaya yang memiliki potensi *storynomics tourism* yang besar. Potensi tersebut berupa narasi sejarah kebanksentralan dari era Hindia Belanda hingga Indonesia modern, sejarah perjalanan mata uang (numismatik), sejarah arsitektur bangunan, sejarah koleksi mesin perbankan dan sejarah keunikan fungsionalitas bangunan. Potensi *storynomics tourism* tersebut telah dipromosikan melalui berbagai media berupa papan informasi, seminar materi kebanksentralan, tur berpemandu, aplikasi Instagram dan katalog daring. Selain itu terdapat promosi lainnya berupa acara kegiatan cagar budaya, kolaborasi dengan komunitas dan pemerintah serta seminar interaktif *Education Center*.

Peneliti menemukan bahwa promosi *storynomics* yang telah dilakukan oleh pengelola berperan penting dalam penentuan tahap pengunjung dari menarik perhatian hingga melakukan kunjungan dengan metode *Attention, Interest, Desire, Action* (AIDA). Pengunjung sebagian besar mengetahui keberadaan cagar budaya dari promosi Instagram. Pengunjung juga tertarik dengan promosi yang dilakukan oleh pengelola khususnya tentang kebanksentralan, numismatik, koleksi dan keunikan bangunan. Promosi yang telah dilakukan oleh pengelola terbukti membangun minat dan ekspektasi dari calon pengunjung tentang cagar budaya. Selanjutnya pengunjung menyatakan bahwa promosi yang mempengaruhi

keputusan mereka untuk melakukan kunjungan adalah promosi berupa sejarah perjalanan mata uang, sejarah De Javasche Bank dan arsitektur bangunan.

Promosi yang dilakukan juga telah memenuhi lima fungsi promosi yaitu *informing* atau memberikan informasi kepada pengunjung, *persuading* atau bersifat membujuk calon pengunjung agar melakukan kunjungan, *reminding* atau mengingatkan tentang keberadaan cagar budaya, *adding value* atau menambah nilai dari daya tarik wisata, dan *assisting* atau mendukung aktifitas lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak terkait:

5.2.1 Pengelola Cagar Budaya eks De Javasche Bank Surabaya

Pengelola disarankan lebih mengencarkan promosi melalui media sosial Instagram yang menonjolkan arsitektur bangunan dan sejarah kebanksentralan. Promosi bisa difokuskan kepada hal-hal yang menarik perhatian pada detik-detik awal seperti potongan peristiwa sejarah yang menarik, fakta sejarah arsitektur, maupun rekomendasi titik foto favorit pada cagar budaya. Selain itu media sosial Tiktok juga berpotensi menjadi alternatif media promosi yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Hal ini bisa dimanfaatkan dengan mengembangkan inovasi media promosi daring secara kreatif seperti membuat *challenge*, kuis sejarah yang mudah diikuti, video *virtual tour* ketika bank masih beroperasi dengan teknologi VR, atau bekerja sama dengan *content creator* dan *influencer* yang memiliki

ketertarikan pada budaya dan sejarah sehingga menciptakan tren kunjungan ke museum di kalangan generasi muda.

.Pengelola juga bisa menggunakan promosi menarik secara langsung seperti kuis dengan materi sejarah SOP transaksi perbankan, menyediakan barang properti bank sentral tempo dulu sebagai sarana edukasi, dan menyediakan fasilitas berfoto untuk pengunjung. Pengelola juga bisa mengadakan sesi seminar khusus terbatas dengan narasumber terkait estetika bangunan atau menonjolkan promosi terkait numismatik sebagai upaya meningkatkan keputusan berkunjung dengan segmentasi khusus. Pengelola juga bisa mengembangkan De Javasche Bank Surabaya agar lebih dekat dengan generasi muda berupa penyediaan ruang aktifitas kreatif, komunitas, seni, hiburan, diskusi publik, bazar kreatif dan tenant UMKM agar menjadi tempat generasi muda untuk berkumpul, berkerja, berdiskusi dan berkembang.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Cagar Budaya eks De Javasche Bank Surabaya disarankan untuk meneliti lebih dalam dan melakukan pembaruan kajian baik tentang cagar budaya maupun teori dan topik penelitian agar semakin relevan. Hal ini karena perkembangan teknologi dan informasi yang memungkinkan pengelola untuk berinovasi terhadap strategi promosi dan pengelolaan Cagar Budaya eks De Javasche Bank Surabaya. Dengan pembaruan tersebut diharapkan hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya bisa lebih lengkap dan relevan.